

## MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Kecamatan Guguk Panjang

PROGRAM : Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa</p> <p>Kegiatan : Musrenbang Kecamatan</p> <p>Tujuan : Musrenbang kecamatan adalah : 1.Membahas dan menyepakati usulan rencana kegiatan pembangunan kelurahan yang menjadi kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang bersangkutan. 2.Membahas dan menyepakati kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang belum</p>	<p>Jumlah Penduduk Kecamatan Guguk Panjang 44.858 jiwa, 22.466 laki-laki, 22.392 perempuan.</p> <p>Musrenbang yang akan dilaksanakan diikuti oleh laki-laki 75 orang, perempuan 50 orang, lansia sekitar 25 orang, disabilitas 0 orang</p> <p>Partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi : laki-laki sekitar 5 orang, perempuan : 5 orang, lansia : 2 orang, disabilitas 0 orang.</p>	<p>Akses : Lokasi kantor representatif Penetapan waktu belum akomodatif</p> <p>Partisipasi : Musrenbang belum menampung semua aspirasi masyarakat, hal ini menjadi salah satu penyebab masih kurangnya partisipasi masyarakat</p> <p>Manfaat : Pelaksanaan Musrenbang belum menghasilkan usulan yang begitu bermanfaat bagi kelompok minoritas contohnya disabilitas.</p>	<p>- Koordinasi dengan instansi terkait belum dilakukan dengan baik - Belum ada data terpilah - Kebijakan masih bias gender</p>	<p>- Pola pikir masyarakat yang masih terkotak kotak mengenai kesetaraan gender dalam pembangunan</p>	<p>Peningkatan Persentase usulan Pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat yang melibatkan laki-laki, perempuan, lansia dan seluruh elemen masyarakat</p>	<p>Musrenbang tingkat Kecamatan</p> <p>- Sosialisasi terhadap tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat - Advokasi dan pelatihan gender - Pendataan - Evaluasi seperti : keterwakilan dari peserta musrenbang (disabilitas dan forum anak)</p>	<p>Musrenbang yang akan dilaksanakan diikuti oleh 150 laki-laki, 75 perempuan 50, lansia sekitar 25 orang, disabilitas 0 orang</p>	<p>Output : Berita Acara Musrenbang Kecamatan 1 (satu) Berita Acara</p> <p>Outcome : presentase usulan Pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
tercakup dalam prioritas kegiatan pembangunan kelurahan. 3.Menyepakati pengelompokan kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan berdasarkan tugas dan fungsi SKPD. 4.Hasil musrenbang kecamatan dijadikan sebagai bahan masukan dalam penyusunan rancangan Renja SKPD		Kontrol : Penyampaian aspirasi masyarakat belum semua dapat ditindaklanjuti						



Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program: Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan  Kegiatan: Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Manunggal Sakato di Wilayah Kecamatan  Tujuan : Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan	Jumlah penduduk Kecamatan Guguk Panjang 44.858 jiwa, 22.466 laki-laki, 22.392 perempuan.  Manunggal Sakato dilaksanakan oleh 7 Kelurahan,  Kecamatan melaksanakan monitoring dan evaluasi ke lokasi Proyek sesuai surat tugas camat  Adanya dana stimulan dari pemerintah sebesar Rp. 50.000.000,- atau lebih untuk pelaksanaan proyek manunggal selanjutnya di tambah swadaya masyarakat berbentuk uang, bahan, konsumsi dan tenaga.	- Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang kesetaraan gender sehingga usulan proyek Manunggal belum memperhatikan isu gender	- Koordinasi dengan kelurahan belum dilakukan dengan baik - Belum ada data terpilah - Kebijakan masih bias gender	- Pola pikir masyarakat yang masih terkotak kotak mengenai kesetaraan gender dalam pembangunan	Peningkatan Persentase pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat yang berbasis kesetaraan gender	Sosialisasi tentang kesetaraan gender terhadap ASN dan masyarakat sebelum pelaksanaan kegiatan	Adanya dana stimulan dari pemerintah sebesar Rp. 50.000.000,- atau lebih untuk pelaksanaan proyek manunggal selanjutnya di tambah swadaya masyarakat berbentuk uang, bahan, konsumsi dan tenaga.	Output : Laporan Manunggal Sakato  Outcome : presentase Pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat

a/n. CAMAT GUGUK PANJANG  
Sekretaris,

**Drs. IMAM SUHARSOYO**

NIP. 19650901 199203 1 001